

MANAJEMEN PELAYANAN PERPUSTAKAAN DI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SMP NEGERI 52 OKU

Edo Ramada¹, Siti Patimah²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

e-mail: edoramada28@gmail.com¹, sitipatimah@radenintan.ac.id²

Abstrak – Minat membaca siswa di SMP Negeri 52 OKU masih rendah sehingga siswa masih enggan untuk membaca di perpustakaan sekolah. Tujuan: Mengetahui pelayanan sirkulasi perpustakaan di sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP NEGERI 52 OKU. Metode: Penelitian deskriptif kualitatif. Hasil: 1) Menunjukkan bahwa pelaksanaan dalam pelayanan perpustakaan di SMP Negeri 52 OKU sudah dilaksanakan dengan baik. 2) Terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh kepala dan staf perpustakaan dalam pelayanan perpustakaan dalam peningkatan minat baca siswa. Saran: Diharapkan kepada pihak sekolah dan staf perpustakaan SMP Negeri 52 OKU untuk terus meningkatkan kualitas perpustakaan dalam menunjang pendidikan kedepannya untuk menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Pelayanan Perpustakaan, Minat Baca.

Abstract – Interest in reading at Junior High Scholl 52 OKU is still low so students are still reluctant to read in the school library. Aim: Updating library circulation services in schools in increasing students' interest in reading at Junior High Scholl 52 OKU . Method: Qualitative descriptive research. Results: 1) Shows that the implementation of library services at Junior High Scholl 52 OKU has been implemented properly. 2) There are several obstacles faced by the head and staff of the library service library in increasing students' interest in reading. Suggestion: It is hoped that the school and library staff at Junior High Scholl 52 OKU will continue to improve the quality of the library in supporting better future education.

Keywords: Library Services, Interest in Reading.

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Di perpustakaan, siswa dapat mengakses berbagai jenis buku dan sumber belajar lainnya yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, meskipun perpustakaan sekolah sudah tersedia, tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi untuk membaca. (Abd. Rachman Abror, 2007).

Perpustakaan sebagai salah satu sarana penunjang dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi akan selalu berupaya meningkatkan citranya sebagai penyedia informasi bagi penggunanya dengan menerapkan kinerja yang baik. Penerapan kinerja yang baik tentu membutuhkan dukungan manajemen yang memadai agar pelayanan kepada pengguna dapat dilakukan secara maksimal. Dukungan manajemen tersebut akan mengarahkan perpustakaan kepada pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan oleh perpustakaan. (Ananda, Rio Pradipta, 2018).

Dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, diantaranya disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan, wajib memiliki prasarana perpustakaan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan (Depdiknas, 2005). Oleh karena itu keberadaan perpustakaan sekolah merupakan hal yang sangat penting. Perpustakaan sekolah diselenggarakan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pemakai yang ada dilingkungan

sekolah bersangkutan, khususnya para siswa, guru, dan staf melalui pemanfaatan sumber informasi yang ada dipergustakaan.

Dalam lampiran keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan tanggal 11 maret No. 0103/0/1981 jenis-jenis perpustakaan meliputi: perpustakaan nasional, perpustakaan wilayah, perpustakaan umum, perpustakaan keliling, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan perguruan tinggi. (Sri Roekminiati dan Fitria Ayuningrum, 2016).

Perpustakaan sekolah adalah salah satu sarana pendidikan yang menyelenggarakan penyediaan referensi-referensi baik berupa buku-buku ataupun non buku yang diorganisir secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu para siswa dan para guru dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Perpustakaan sekolah dikelola oleh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan (pustakawan), yang diberi mandat oleh kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan sekolah. Melalui perpustakaan sekolah siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan, dan dapat menumbuhkan minat baca. Mbulu menyatakan bahwa perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah, merupakan salah satu komponen sistem pengajaran, sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran, sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan siswa dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi. (Rifqi Zaeni Achmad Syam et al, 2021).

Setiap perpustakaan sekolah pasti memiliki tujuan yang mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar. Menurut Yusuf menyatakan bahwa tujuan didirikannya perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa, dan mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah. Sejalan dengan hal tersebut di atas, maka tujuan perpustakaan sekolah yaitu: a) Mendorong proses penguasaan teknik membaca b) Membantu menulis kreatif c) Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca, d) Menyediakan berbagai macam sumber informasi e) Mendorong minat baca f) memperkaya pengalaman dengan membaca buku yang disediakan oleh perpustakaan, g) mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca. (Alexander Kastro, 2015).

Penyelenggaraan perpustakaan bertujuan untuk membantu peserta didik dan pendidik menyelesaikan tugas dalam pembelajaran, menumbuhkan kegemaran membaca pada peserta didik, berbagi pengalaman belajar peserta didik, dapat membiasakan belajar mandiri dan menyajikan koleksi yang berisi materi-materi rujukan serta memberikan pengajaran ilmu pengetahuan. Harus diakui bahwa fungsi perpustakaan telah menunjukkan keunggulannya dalam membantu siswa termasuk dalam hal ini guru dalam belajar. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan proses komunikasi tersendiri sehingga guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. (Imanugroho, Satrio, and Roro Isyawati Permata Ganggi, 2019).

Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca. Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. (Nyoman Sudiana, 2020).

Minat membaca siswa yang rendah dapat menjadi masalah serius karena dapat

mempengaruhi kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang tepat untuk meningkatkan minat membaca siswa, dan manajemen pelayanan perpustakaan sekolah menjadi salah satu strategi yang dapat dilakukan. Minat anak dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan instink, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan dan pendidikan. (Desy, Hidayati, 2020).

Manajemen pelayanan perpustakaan sekolah meliputi pengelolaan, penyediaan, dan pengembangan layanan perpustakaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam hal pembelajaran dan membaca. Dengan menerapkan manajemen pelayanan perpustakaan sekolah yang baik, diharapkan dapat meningkatkan minat membaca siswa. Pelayanan perpustakaan adalah suatu upaya dari pihak pustakawan sekolah untuk memberikan kesempatan kepada para pemakai perpustakaan dalam mendayagunakan bahan-bahan pustaka dan fasilitas-fasilitas perpustakaan sekolah yang lainnya secara optimal. (Putra, Okti Arizen, and Elva Rahmah, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas menegaskan betapa pentingnya pelayanan untuk peningkatan minat baca pada siswa di SMP Negeri 52 OKU , maka dari itu pelayanan perpustakaan sekolah sangat berpengaruh besar pada minat baca siswa di SMP Negeri 52 OKU

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perpustakaan di SMP Negeri 52 OKU sudah dilaksanakan dengan baik.

Adapun hasil yang diperoleh, seperti kepala dan tenaga perpustakaan di SMP Negeri 52 OKU. sudah melaksanakan tugasnya dengan profesional, prosedur pengelolaan perpustakaan sudah dilaksanakan dengan baik, peran staf dalam mengelola perpustakaan sudah efektif. Sedangkan yang menjadi sedikit kendala adalah: perpustakaan SMP Negeri 52 OKU belum memiliki visi misi khusus perpustakaan, sumber informasi yang tersedia masih sangat terbatas, perpustakaan sekolah masih memiliki koleksi buku yang terbatas dan perpustakaan tidak memiliki staf khusus dalam bidang ilmu perpustakaan.

Pelaksanaan Pelayanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca

Dalam pelaksanaan pelayanan perpustakaan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan walaupun ada beberapa kekurangan sarana yang dibutuhkan belum mencukupi dalam menjalankan pelaksanaan perpustakaan. Minat baca muncul ketika seseorang telah memiliki kemampuan membaca sedangkan budaya baca terpelihara bila bahan baca terjangkau dan jenis yang tersedia sesuai dengan minat

pembacanya. Budaya baca dapat terwujud baik karena keinginan pribadi maupun bentukan lingkungan yang kondusif. Perpustakaan memiliki peranan yang signifikan untuk mendukung gemar membaca dan meningkatkan literasi informasi, juga untuk mengembangkan pemustaka agar supaya dapat belajar dengan didukung oleh pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.

Kendala Dalam Menjalankan Pelayanan Perpustakaan di SMP Negeri 52 OKU

Dalam menjalankan sebuah program di sekolah tentu ada banyak kendala-kendala yang akan dihadapi. Begitupun dengan program literasi yang ada di SMP Negeri 52 OKU, dimana banyak faktor yang mengganggu pelaksanaan program literasi yang ada di sekolah tersebut. Adapun faktor-faktor penghambat aktivitas literasi di SMP Negeri 52 OKU antara lain:

Minat baca siswa yang rendah, untuk menjadikan membaca sebagai sebuah kebiasaan, melibatkan kegiatan fisik dan mental menjadi suatu keharusan agar membaca benar-benar menjadi sebuah kebiasaan. Kebiasaan merupakan sebuah sikap yang sudah membudaya dalam diri seseorang. Kebiasaan membaca akan melekat pada diri seseorang jika dilakukan tanpa paksaan. Untuk membentuk hal tersebut diperlukan dua aspek yaitu minat dan keterampilan membaca. Jika kedua aspek ini dimiliki oleh seseorang maka akan semakin memudahkan bagi guru untuk membentuk kebiasaan membaca.

Banyak fakta dan data yang menunjukkan bahwa minat baca anak-anak di Indonesia masih sangat rendah sekali dibandingkan anak-anak yang ada di negara lain. Hal yang sama juga terjadi pada siswa-siswa yang ada di SMP Negeri 52 OKU. Para siswa yang ada di SMP Negeri 52 OKU lebih senang bermain-main dibandingkan membaca buku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka penulis simpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan dalam pelayanan perpustakaan di SMP Negeri 52 OKU sudah dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan perpustakaan yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca siswa diantaranya adalah: penyusunan buku pada rak harus teratur sesuai dengan judul buku atau tema tidak beracak dan tidak bercampuran dengan buku-buku lain, adanya susunan tat ruang yang sesuai, judul-judul buku menarik untuk dibaca, dan susunan meja harus rapi agar mendorong minat baca siswa. Walaupun masih ada kekurangan kebutuhan sarana dan fasilitas yang belum mencukupi, pelaksanaan pengelolaan di SMP Negeri 52 OKU tetap dijalankan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan yang membuat minat baca anak-anak tinggi dengan adanya pelayanan perpustakaan yang baik menggunakan tiga metode pelayanan perpustakaan.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh kepala dan staf perpustakaan dalam pelayanan perpustakaan dalam peningkatan minat baca siswa antara lain: Kurangnya fasilitas dan sarana yang tersedia, Kurangnya buku bacaan fiksi dan non fiksi. Kepala dan staf perpustakaan juga terhambat dalam pembagian waktu dalam penjagaan perpustakaan sekolah karena staf yang ada didalam perpustakaan bukan hanya mengurus perpustakaan, beliau juga sebagai tenaga guru mengajar dikelas dan merangkap dalam pekerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror, Psikologi Pendidikan (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya 2007)
Abu Abdillah, Musnad Asyhab Juz 2, (Maktabah Syamilah, TT), h. 223
Adriyana, Lasenta. "Galery, Library, Archive, and Museum (GLAM) sebagai upaya transfer informasi."

- Ananda, Rio Pradipta, Sanapiah Sanapiah, and Sri Yulianti. "Analisis kesalahan siswa kelas VII SMPN 7 Mataram dalam menyelesaikan soal garis dan sudut tahun pelajaran 2018/2019." *Media Pendidikan Matematika* 6.2 (2018): h. 79-87.
- Aningsih, Putri, Hendrianto Hendrianto, and Ahmad Danu Syaputra. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Kinerja Bumdes Terhadap Upaya Pemberdayaan Masyarakat Jambu Rejo Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas*. Diss. IAIN Curup, 2022.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif." *Jurnal teknologi pendidikan* 10.1 (2010): h. 46-62.
- Chasanah, Sofiatul. *Analisa etika bisnis dalam islam terhadap pelayanan pelanggan di rumah makan Joglo manis Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2017.
- Choirul Nur Ahmad, "Pengaruh Minat Baca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA NEGERI 2 WONOGIRI" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)
- Darusman, Yus, Mumu Mumu, and Ahmad Hamdan Hamdan. "Pelatihan Manajemen Wirausaha Daur Ulang Limbah Kain Di Kampung Leuwihalang Kelurahan Sukamanah Cipedes Kota Tasikmalaya." *Abdimas Siliwangi* 2.2 (2019): 62-72.
- Desy, Hidayati. "Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin." *Jambura Journal of Linguistics and Literature* 1.2 (2020).
- Dewi, Dhea Candra, Vidya Yanti Utami, and Siti Yulianah M. Yusuf. "Remodeling Sistem Pelayanan Publik Sebagai Bentuk Tanggap Kebijakan Dalam Mendukung Tatanan Normal Baru (Studi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mataram)." *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)* 1.1 (2021): h. 1-12.
- Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bejana, 2001)
- Dwitasari, Putri, et al. "Penggunaan metode observasi partisipan untuk mengidentifikasi permasalahan operasional Suroboyo Bus Rute Merr ITS." *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya* 19.2 (2020): h. 53-57.
- Dyckhoff, Anna Lea, et al. "Design and implementation of a learning analytics toolkit for teachers." *Journal of Educational Technology & Society* 15.3 (2012): h. 58-76.
- Ekawati, Ulfiani. *Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VIII MTsN 1 Blitar Tahun Ajaran 2017/2018*. Diss. IAIN Kediri, 2018.
- Elnadi, Isran. "Upaya meningkatkan layanan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu." *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)* 3.2 (2018): h. 203-214.
- Fahmy, Zulfa, et al. "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Sastra Indonesia* 10.2 (2021): h. 121126.
- Fitriyah, N. (2021). *Implementasi Metode Karya Wisata Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di PAUD Bina Rahima Desa Larangan Badung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan*